

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.<sup>1</sup>

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau mengemban suatu amanah besar bagi pelayanan kelistrikan di bumi lancang kuning ini. Perubahan ke arah perbaikan pelayananpun terus dilakukan, antara lain dengan dilakukannya perubahan Organisasi PLN di Riau, yaitu dengan adanya Keputusan Presiden No. 139 Tahun 1998 Tanggal 11 September 1998 tentang Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). PLN telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 113.K/010/DIR/2001 Tanggal 25 Mei 2001 sehingga PLN Wilayah III berubah status menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Sumbar Riau termasuk di dalamnya pembentukan Wilayah Usaha Riau.

Kemudian PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Riau dipisah menjadi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dan PT. PLN (Persero) Wilayah Riau yang berdiri sendiri sesuai Keputusan Direksi No. 089.K/010/DIR/2002 Tanggal 2 Juli 2002 tentang Perubahan Pengorganisasian Unit Bisnis di Lingkungan PT. PLN (Persero). Dan yang terakhir diterbitkan Keputusan Direksi No. 300.K/010/DIR/2003 Tanggal 19 November 2003 tentang Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau. Sekarang PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau telah memiliki empat kantor, yaitu Kantor Wilayah, Kantor Cabang Pekanbaru, Kantor Cabang Selat Panjang, Kantor Cabang Dumai, dan Kantor Cabang Rengat.

Dengan pembentukan Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau ini, diharapkan percepatan peningkatan pelayanan kelistrikan di Bumi Lancang Kuning ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan tetap berfokus pada sistem manajemen yang berbasis pada kepuasan pelanggan.

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau dapat menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam

<sup>1</sup> www.pln.co.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan dari pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan nasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT. PLN (Persero) Area Rengat merupakan salah satu unit dari PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepri, Area Rengat merupakan Area termuda yang memiliki 5 (lima) Rayon, dengan jumlah Pelanggan (sesuai data per Januari 2014) : 179.509 Pelanggan dengan rincian sebagai berikut : Rayon Rengat Kota ( 38.068 Plg), Rayon Teluk Kuantan (55.985), Rayon Kuala Enok (22.309 Plg), Rayon Tembilahan (37.453 Plg), Rayon Air Molek (25.694 Plg)

Saat ini baru satu Unit dari Area Rengat yang telah tergabung dalam saluran Interkoneksi 150 KV, yaitu Rayon Teluk Kuantan, sedangkan Rayon yang lain masih dalam kondisi Isolated (PLTD dan PLTMG Lirik). Sistem Rengat sendiri telah di grid/ bergabung dengan beberapa Sub Rayon Kuala Enok dan Tembilahan, seperti Sub Rayon Bagan Jaya, Kempas Jaya, Pengalihan Enok, Pengalihan Keritang, Enok Dalam, Kotabaru, dan Pabenaan.<sup>2</sup>

## **B. Visi, Misi, Motto, Dan Maksud Tujuan Perseroan<sup>3</sup>**

### 1. Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

### 2. Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

<sup>2</sup> <https://plnrengat.wordpress.com/profil/>

<sup>3</sup> [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motto

Motto

Motto yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) dalam menjalankan bisnisnya “Electricity for a Better Life “ (Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik).

4. Maksud dan Tujuan Perseroan

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**Makna Logo PLN**

1. Bentuk Lambang

**Gambar 4.1**  
**Logo PLN**



Bentuk warna dan makna lambang perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.

2. Elemen – elemen Dasar Lambang

a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

**Gambar 4.2**

**Elemen Bidang Persegi Panjang Vertikal**





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini

- b. Petir atau Kilat

**Gambar 4.3**  
**Elemen Petir atau Kilat**



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman

- c. Tiga Gelombang

**Gambar 4.4**  
**Elemen Tiga Gelombang**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan - insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

#### **D. Bagian / Unit Kerja Kantor PLN Area Rengat<sup>4</sup>**

1. Bidang Pembangkit, Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit sehingga dapat menunjang penyediaan tenaga listrik yang handal dan efisien
2. Bidang Jaringan, Mengkoordinir rencana dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi, pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) dan pembangkitan tenaga listrik untuk menjamin mutu dan keandalan jaringan distribusi.
3. Bidang Pelayanan dan Administrasi, Mengkoordinir Tata kelola niaga, pemasaran dan pelayanan pelanggan, kelancaran pengelolaan dan pengendalian kegiatan bidang administrasi dan keuangan yang meliputi sumber daya manusia, keselamatan kesehatan kerja lingkungan, kesekretariatan, anggaran, keuangan dan akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta mencapai target kinerja sesuai tujuan perusahaan.
4. Bidang Transaksi Energi Listrik, Mengkoordinir kegiatan transaksi energi di Area/ Rayon/ Unit terkait, pengendalian susut, pemeliharaan meter transaksi dan percepatan pemasangan APP PB/PD/LK untuk memenuhi standar operasional yang berlaku.
5. Bidang Perencanaan, Mengkoordinir kegiatan perencanaan pembangunan jaringan distribusi tenaga listrik dan atau kegiatan lain yang terkait dengan

<sup>4</sup> Dokumen PT. PLN (Persero) Area Rengat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jaringan distribusi, termasuk merencanakan anggaran operasi dan investasi untuk mencapai target kinerja unit area serta mengelola data induk jaringan (DIJ), aplikasi dan infrastrukturnya untuk menunjang operasional di Area.

## E. Uraian Tugas (Job Description) Bagian/Unit Kerja<sup>5</sup>

### 1. Manajer Area

Mengkoordinir pengelolaan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi tenaga listrik dan mengelola transaksi energy serta mengelola niaga dan pelayanan pelanggan, Administrasi keuangan, Administrasi Perbekalan, serta mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan pelayanan ketenagalistrikan secara efisien dan efektif dengan mutu dan keandalan untuk mencapai target kinerja unit.

- a) Supervisor Pelaksana Pengadaan bertugas mengelola proses pengadaan barang/jasa mulai dari pengumuman, penjelasan, evaluasi, mempersiapkan perjanjian/kontrak serta memastikan konsep value for money (VFM) yaitu mengutamakan hasil yang terbaik untuk PLN dalam jangka panjang dan menempatkan unsur 6 Right.
- b) Assistant Analyst Kinerja bertanggung jawab atas evaluasi pencapaian target kinerja dan memberikan masukan pada manajemen untuk meningkatkan hasil kinerja.

### 2. Asisten Manajer Pembangkit

Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan operasi dan pemeliharaan pembangkit sehingga dapat menunjang penyediaan tenaga listrik yang handal dan efisien

- a) Engineer/Assistant Engineer/Junior Engineer/Technian/Asistant Technia / Junior Technian Pemeliharaan Pembangkit bertanggung jawab terhadap pemeliharaan pembangkit, meningkatkan mutu keandalan mesin pembangkit sesuai proses bisnis.
- b) Operator/Assistant Operator/Junior Operator Operasi Pembangkit bertanggung jawab terhadap operasi dan pemeliharaan pembangkit serta ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) dan Minyak Pelumas untuk

<sup>5</sup> Dokumen PT. PLN (Persero) Area Rengat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu keandalan dan efisiensi mesin pembangkit sesuai proses bisnis.

3. Asisten Manajer Jaringan

Mengkoordinir rencana dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi, pekerjaan dalam keadaan bertegangan (PDKB) dan pembangkitan tenaga listrik untuk menjamin mutu dan keandalan jaringan distribusi.

- a) Assistant Operator/Junior Operator Distribusi melaksanakan operasi dan manuver jaringan distribusi sesuai SOP untuk mencapai kontinuitas penyaluran tenaga listrik.
- b) Assistant Engineer/Junior Engineer/Assistant Technician/Junior Technician Pemeliharaan Distribusi melaksanakan kegiatan pemeliharaan jaringan distribusi, untuk meningkatkan keandalan, keamanan, mutu dan efisiensi jaringan distribusi.

4. Assistant Manajer Pelayanan Dan Administrasi

Mengkoordinir Tata kelola niaga, pemasaran dan pelayanan pelanggan, kelancaran pengelolaan dan pengendalian kegiatan bidang administrasi dan keuangan yang meliputi sumber daya manusia, keselamatan kesehatan kerja lingkungan, kesekretariatan, anggaran, keuangan dan akuntansi untuk mendukung laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta mencapai target kinerja sesuai tujuan perusahaan.

- a) Supervisor Administrasi Umum, mengkoordinir proses administrasi SDM, kegiatan kesekretariatan, proses akuntansi dan keuangan untuk menjamin terpenuhnya tertib administrasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Supervisor Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, mengkoordinir program pencegahan kecelakaan dan pengendalian pencemaran serta pengelolaan limbah untuk menjamin terpenuhnya ketentuan perundang-undangan dan standarisasi yang berlaku untuk tercapainya kenyamanan pegawai dalam bekerja.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c) Supervisor Pelayanan Pelanggan, mengkoordinir pelaksanaan fungsi pelayanan pelanggan, administrasi pelanggan, dan pengelolaan pendapatan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan pengamanan pendapatan.
5. Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik
- Mengkoordinir kegiatan transaksi energi di Area/ Rayon/ Unit terkait, pengendalian susut, pemeliharaan meter transaksi dan percepatan pemasangan APP PB/PD/LK untuk memenuhi standar operasional yang berlaku.
- a) Supervisor Pemeliharaan Meter Transaksi, mengkoordinir kegiatan pemeliharaan meter transaksi untuk akurasi pengukuran pemakaian energi listrik.
  - b) Supervisor Pengendalian Susut, mengkoordinir kegiatan pengendalian susut jaringan, menertibkan PJJ/ reklame liar dan pelaksanaan P2TL.
  - c) Supervisor Transaksi Energi Listrik, mengkoordinir kegiatan manajemen billing dan settlement energi listrik untuk memenuhi standar operasional yang berlaku.
6. Asistan Manajer Perencanaan
- Mengkoordinir kegiatan perencanaan pembangunan jaringan distribusi tenaga listrik dan atau kegiatan lain yang terkait dengan jaringan distribusi, termasuk merencanakan anggaran operasi dan investasi untuk mencapai target kinerja unit area serta mengelola data induk jaringan (DIJ), aplikasi dan infrastrukturnya untuk menunjang operasional di Area.
- a) Supervisor Perencanaan Sistem, mengkoordinir kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem distribusi tenaga listrik dan yang terkait dengan konstruksi jaringan distribusi Area dan Rayon.
  - b) Supervisor pengendalian Konstruksi, mengkoordinir kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan (konstruksi) jaringan distribusi dan pembangkitan tenaga listrik serta pengelolaan logistik untuk mendukung kinerja jaringan distribusi dan extensifikasi pasar.

## **F. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Area Rengat**

## STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA AREA RENGAT Gambar 4.5 Struktur Organisasi

